

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202187242, 31 Desember 2021

Pencipta

Nama : **Dra. Wiwik Widajati, M.Pd.**
Alamat : Gunung Anyar Tengah 50 Rt. 006 Rw. 002 Kel/Des Gunung Anyar Kec. Gunung Anyar , Surabaya, JAWA TIMUR, 60293
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **LPPM - Universitas Negeri Surabaya**
Alamat : Gedung Rektorat Kantor LPPM Lantai 6, Kampus Universitas Negeri Surabaya, Lidah Wetan 60213, KOTA SURABAYA, JAWA TIMUR, 60231
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **Intervensi Dini Anak Tunagrahita**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 27 Desember 2021, di Surabaya
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000314704

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



INTERVENSI DINI ANAK TUNAGRAHITA

DRA. WIWIK WIDAJATI, M.PD.



PERKEMBANGAN KOGNITIF

Tunagrahita merupakan anak atau orang yang memiliki kemampuan intelektual dibawah rata-rata. Perkembangan kognitif adalah perkembangan anak dalam proses pembentukan konsep dan pengertian. Kemampuan kognitif muncul pada setiap tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Sensorimotor-inteligensi
2. Tahapan Pre-Operasional
3. Tahapan Operasi konkret
4. Tahapan Operasi formal

HAMBATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF

secara umum, perkembangan kognitif yang terjadi pada anak tunagrahita hakekatnya sama dengan anak normal. namun tahapan berfikir yang sifatnya abstrak menjadi wilayah yang sulit dicapai. hal ini tidak lepas dari kenyataan bahwa terjadinya keterbelakangan mental dapat berdampak kepada terjadinya hambatan dalam satu atau beberapa aspek kognitif seperti bahasa, konsentrasi, memori, pemunculan ide-ide, evaluasi, dan penalaran

ASESMEN

Sekalipun masalah kognitif merupakan aspek yang kompleks dan terkait dengan berbagai aspek perkembangan yang lainnya, namun untuk memperoleh data yang komprehensif tentang perkembangan kognitif anak tidaklah terlalu sulit. Sesuai dengan ruang lingkup perkembangan kognitif yang terjadi pada masa kanak-kanak atau sampai pada tahap praoperasional, maka dalam kaitan dengan intervensi dini, ruang lingkup asesmen hendaknya mencakup beberapa area, meliputi.

1. Keterampilan Kognitif dasar
2. Kemampuan Bahasa
3. Kemampuan Perhatian
4. Kemampuan Persepsi
5. Kemampuan Ingatan

PROGRAM INTERVENSI

Adanya hambatan-hambatan di atas, mengisyaratkan bahwa dalam program intervensi dini mengharuskan kemampuan guru atau therapist untuk melakukan upaya-upaya yang mampu meneliminir, mereduksi, atau meminimalisir kendala-kendala tersebut. Dalam konteks ini, penggunaan media yang sederhana, konkret, dan ada di sekitar anak dalam kehidupan sehari-hari, disertai penjelasan-penjelasan yang lebih melalui bahasa yang sederhana sesuai bahasa anak, serta dilaksanakan secara telaten, kreatif, terstruktur, terpolo, konsisten, konsekuen, dan menyeluruh dengan fokus kepada permasalahan mendasar (hambatan belajar) yang dihadapi anak menjadi amat penting.

1. Prinsip beberapa prinsip dalam memfasilitasi perkembangan kognitif, meliputi :

- a. Fokus kepada proses
 - b. keterampilan guru
2. Lingkup Intervensi dan bentuk latihan

3. Pengembangan program

- a. Terstruktur
- b. Terpolo
- c. Terprogram
- d. Konsisten

4. Metode dan teknik

- a. Metode TEACH
- b. Metode Multisensori
- c. Metode Sensori Integrasi terapi
- d. Teknik pengalaman langsung